

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK
PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
KELUARGA PASIEN DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Studi Ilmu Keperawatan.



Diajukan Oleh :

Aenalia Ikrima Fatikhah

A11701512

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK
PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
KELUARGA PASIEN DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Studi Ilmu Keperawatan.



Diajukan Oleh :

Aenalia Ikrima Fatikhah

A11701512

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan oleh

Aenalia Ikrima Fatikhah

A11701512

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diajukan pada Tanggal 25 Agustus 2021

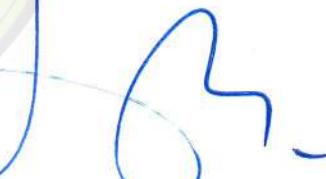
Pembimbing

Pembimbing I



(Putra Agina Ws, M.Kep)

Pembimbing II



(Isma Yuniar, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. Kep.MB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

“HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANGN INSTALASI GAWAT DARURAT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Aenalia Ikrima Fatikhah

NIM : A1170112

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji
pada tanggal 25 agustus 2021:

Susunan Dewan Pengaji

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Endah Setianingsih, M.Kep | (Pengaji I) |
| 2. Putra Agina Ws, M.Kep | (Pengaji II) |
| 3. Isma Yuniar, M.Kep | (Pengaji III) |



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. Kep.MB, Ph.D)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul **“Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang instalasi gawat darurat PKU Muhammadiyah Gombong”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini. Dalam menyusun proposal ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Ibu Muttafiatun dan Bapak Agus Yoyo yang tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi dan mensupport saya tanpa merasa lelah.
2. Adik saya Ghany Adi Suryo yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
3. Agus Rusydianto kaka saya yang selalu membuat saya semangat untuk menyelesaikan proposal ini.
4. Segenap keluarga yang tiada henti menyemangati saya dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Dr.Herniyatun,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Eka Riyanti,M.Kep.,Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
7. Putra Agina WS, M.Kep selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
8. Isma Yuniar, M.Kep selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

9. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
10. Dina Mulyani dan Dian Nita Sari yang selalu ada dan selalu menyempatkan waktunya untuk membantu saya kesana kemari
11. Teman teman satu angkatan, khusunya, Anggita Yuli Wijastuti,Gea andriani,Askinatul Fuadah,Anisa Nurngaeni,Anisa Nurfina,Ayu wulandari,Aninditya Anandari Novitasari.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan dapat dimanfaatkan bagi kebaikan kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong



Aenalia Ikrima Fatikhah

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 25 Agustus 2021



(Aenalia Ikrima Fatikhah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aenalia Ikrima Fatikhah

Nim : A11701512

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujuiuntuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas royalty noneksklusif (nonexclusive royalty-free right) atas skripsi saya yang berjudul :

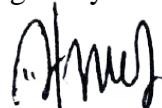
HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DIRUANG IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal 25 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Aenalia Ikrima Fatikhah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil”alamin.....

“Sujud syukurku ku persembahkan kepada Alloh SWT dengan 99 nama-nama baikNya yang berada di Asmaul Husnahan solawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang diantikan syafangatnya di yaumul akhir. Alhamdulillah, Kau telah membantuku dalam menyusun karya tulis ini. Kau telah jadikanku orang yang sabar, berilmu pengetahuan, berfikir, beriman dalam menjalankan hidup ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal kebahagiaan dalam berkarir dan hidup di masa depan”

“Lantunan Al Fatihah dalam syukur tiada terkira, terimakasih untukmu, kupersembahkan karya tulis ini untuk Bapak (Agus yoyo) dan Ibu (Muttafiyatun) yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, berdoa memohon kepadaMu Ya Robb, menasehati dan memberi kasih sayang serta pengorbanan yang tiada tara kepadaku, sehingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang sedang ku hadapi. Terimakasih, bukti karya tulis ini adalah sebagian dari keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu selama ini”

“Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan allah dan orang lain”

“Tiada tempat terbaik untuk berkeluh kesah kecuali kepada Alloh, kedua orang tua , terimakasih atas supportnya, kedewasaan, kesabaran dan waktumu”

“Tak lupa kepada saudara dan keluarga besarku yang selalu memberikan suport, do'a dan bantuannya dalam menyelesaikan karya tulis ini”

“Kepada pembimbingku (Bapak Putra Agina Widyasworo & Ibu Isma Yuniar) yang telah memberi suport, ilmu baru, nasehat dan mengajariku cara untuk menyelesaikan karya tulis ini”

“Dan tak lupa kepada sahabat dan teman-teman, terimakasih telah membantuku dalam menyelesaikan tugas ini, mendengarkan keluh kesah dan selalu mensuport”

“Untuk teman SI Keperawatan A terimakasih selalu Bersama selama 4 tahun, kebersamaan, kekompakan dan kenangan yang tak pernah mungkin terlupakan”

“Hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin”

“Man Jadda Wa Jadda”

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aenalia Ikrima Fatikhah

Tempat Tanggal Lahir : Cilegon, 18 Maret 1999

Alamat : Desa Adimulyo, Kecamatan Adimulyo

Nomor Telepon/Hp : 085540540249 (WA)

Alamat Email : aenalianana@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesunguhnya bahwa sekripsi ini saya yang berjudul :

“HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DIRUANG IGD RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Gombong 25 Agustus 2021

Penulis



(Aenalia Ikrima Fatikhah)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Umoversitas Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Agustus 2021

Aenalia Ikrima Fatikhah¹⁾ Isma Yuniar²⁾ Putra Agina Widyasworo³⁾
aenalianana@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DIRUANG IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Komunikasi merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh perawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara terapeutik tidak mudah menjalin hubungan rasa percaya dengan pasien, serta memberikan kepuasan professional dalam pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan serta citra rumah sakit. karena itu Komunikasi terapeutik dimaksudkan untuk mengurangi kekhawatiran keluarga pasien karena keluarga merasakan bahwa interaksi dengan perawat adalah momen untuk berbagai informasi agar mampu menghadapi kecemasan.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien diruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 responden, sampel yang diambil menggunakan *accidental sampling*. Analisa data meliputi *analisis univariat* dan analisa *bivariat* dengan menggunakan uji statistik *Korelasi rank spearman*. Menggunakan kuisioner komunikasi terapeutik perawat dengan 22 item pertanyaan dan kecemasan dengan 20 item pertanyaan

Hasil penelitian: Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara

komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan dengan 20 item pertanyaan

Kesimpulan: Ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan

keluarga pasien diruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong .

Rekomendasi: RS PKU Muhammadiyah gombong untuk mengadakan *inhouse training* tentang komunikasi terapeutik pada keluaraga/pasien untuk para pegawai khususnya perawat.

Kata Kunci: *Kecemasan keluarga, komunikasi,perawat*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing study program of nursing bachelor
Muhammadiyah Gombong university
Mini Thesis, Augustus 2021

Aenalia ikrim fatikhahi¹⁾ Isma Yuniar²⁾ Putra Agina Widyasworo³⁾
Aenalianana@gmail.com

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF NURSE THERAPEUTIC COMMUNICATIONS TO PATIENT FAMILY ANXIETY IN EMERGENCY INSTALATION ROOM PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Communication is an important aspect that must be owned by nurses in carrying out nursing care, nurses who have therapeutic communication skill will not only easily establish a relationship of trust with patients, but also can provide professional satisfaction in services to improve the quality of nursing services and the image of the hospital, therefore therapeutic communication is intended to reduce the concerns of the patient's family because the family feels that interaction with nurses is a moment for various information to be able to deal with anxiety,

Purpose: Knowing the relationship between nurse therapeutic communications on the level of anxiety of the patient's family in the emergency room at pkmu muhammadiyah gombong hospital.

Method: This type of research was descriptive correlative research the sample in this study was 132 respondents, the sample was taken using accidental sampling. Data analysis and bivariate analysis using statistical test spearman rank correlation, using a nurse therapeutic communication questionnaire with 22 question items and anxiety with 20 question item.

Research result: The result of the analysis showed that there was a significant relationship between nurse therapeutic communication and anxiety level in the emergency room at pkmu muhammadiyah gombong hospital ($p < 0.000$: $p < 0.034$) correlation coefficient $r = 0.185$.

Conclusion: There is a relationship between nurse therapeutic communication and the level of anxiety of the patient's family in the emergency room at pkmu muhammadiyah gombong hospital.

Recommendation: PKU Muhammadiyah Hospital is proud to hold an inhouse training on therapeutic communication in patients for employees, especially nurses. For the next researcher can research in another nursing room.

Keywords: Anxiety Family, Nurse, Therapeutic Communication.

¹⁾ Student of Muhammadiyah Gombong University

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Komunikasi Terapeutik	9
2. Kecemasan.....	25
B. Kerangka Teori.....	41
C. Kerangka Konsep	42
D. Hipotesa/Pertanyaan Manual	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Tempat dan waktu penelitian	44
D. Variabel penelitian	45

E. Definsi operasioanal.....	45
F. Instumen penelitian	47
G. Uji validitas dan reabilitas.....	48
H. Teknik pengambilan data	51
I. Teknik analisa data.....	52
J. Etika penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	41
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	46
Tabel 3. 2 Kisi kisi komunikasi terapeutik	47
Tabel 3. 3 Kisi kisi kecemasan keluarga.....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong (N=132).....	56
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong (N=132).....	56
Tabel 4. 3 Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong (N=132).....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian (Study Pendahuluan)	72
Lampiran 2 Surat Ijin Validitas dan Reliabilitas.....	73
Lampiran 3 Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Etik.....	75
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 6 Surat Balasan Ijin Validitas dan Reliabilitas	77
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian Ke Ruang IGD.....	78
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	79
Lampiran 9 surat pernyataan cek semilarity/ plagiasi.....	80
Lampiran 10 Lembar Komunikasi Efektif Rumah Sakit PKU Gombong	82
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	84
Lampiran 12 Lembar Penjelasan Peneliti	85
Lampiran 13 Kuisioner	86
Lampiran 14 Lembar Kegiatan Bimbingan.....	90
Lampiran 15 Jadwal Penelitian	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan instansi penyedia layanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan untuk pribadi maupun kelompok yang menawarkan layanan rawat jalan, rawat inap, serta gawat darurat (MENKES, 2010). Rumah sakit memiliki tujuan guna memudahkan pasien untuk memperoleh layanan kesehatan, keselamatan, serta perlindungan bagi masyarakat, pasien, lingkungan dan lainnya (At Sriati, 2014). Contoh bidang rumah sakit yang menyediakan layanan di bidang kegawatdaruratan yakni instalasi gawat darurat (IGD) yang adalah salah satu jalur utama penanganan pasien khususnya penanganan pada pasien gawat darurat. Kegawatdaruratan merupakan contoh bidang yang umumnya dirasakan pada keseharian, namun prosedur keperawatan dirumah sakit sering kali tidak memperhatikan unsur-unsur mental, sehingga mengakibatkan bermacam macam psikologis bagi pasien maupun keluarga pasien dengan kecemasan sebagai contoh utamanya (Henny Tambengi, 2017).

Kecemasan merupakan hal yang wajar pada hidup manusia karena kecemasan merupakan tanda akan ancaman bahaya. Namun saat kecemasan dirasakan secara berkelanjutan dengan peningkatan intensitas dan secara tidak rasional, maka kecemasan bisa menghambat kegiatan keseharian sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman yang di sebut dengan gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan adalah contoh gangguan mental yang biasanya terjadi dengan prevalensi semasa hidup yakni 16% sampai 29% (*Sareen J, 2013*). Di Amerika Serikat, perkiraan gangguan kecemasan pada usia dewasa muda sebanyak 42 juta orang atau sekitar 18.1% (*Duckworth, 2013*). Sementara gangguan kecemasan terhadap jenis

kelamin di laporkan bahwa prevalensi gangguan kecemasan semasa hidup wanita 60% diatas pria (*Donner N C, 2013*).

Berdasarkan hasil studi di *New York*, Amerika serikat, dari 50.000 responden yang anggota keluarganya di rawat di ruang instalasi gawat darurat 30% diantaranya mengalami kecemasan berat yang diakibatkan oleh beberapa alasan contohnya 5% diakibatkan oleh minimnya informasi (contoh: omunikasi), 10% permasalahan ekonomi, 21,3% takut kehilangan serta 63% takut akan kecatatan (Duckworth, 2013). Perasaan takut dan cemas sering dialami keluarga pasien yang dipengaruhi oleh sikap perawat dan cara berkomunikasi perawat petugas rumah sakit terutama perawat, tanpa adanya komunikasi yang jelas dan dapat menyebabkan pasien dan keluarga pasien defensif (Loriana, 2018)

Di Indonesia prevalensi mengenai gangguan kecemasan berdasarkan riset kesehatan (Rskesdas) di tahun 2012 sebanyak 6%. Sedangkan bagi umur 15 tahun keatas sebanyak 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental dengan gejala seperti kecemasan dan depresi (Feva Tridiyawati, 2020). Dampak dari kecemasan di bagi menjadi dua yaitu yang pertama dampak pada fungsi fisik yang meliputi hilangnya nafsu makan, berat badan menurun, kelelahan fisik, ketidaknyamanan, perut kembung dan dampak yang kedua pada fungsi psikososial meliputi perasaan sedih, khawatir, dan merasa tidak berharga, harga diri rendah, mudah marah, putus asa, menyalahkan diri. Dari tanda gejala kecemasan diatas dapat berdampak pada pasien dan keluarga sehingga dapat menimbulkan ketidak konsentrasi (Loiha, 2016).

Komunikasi terapeutik diterapkan oleh perawat dapat menurunkan kecemasan keluarga pasien, karena keluarga pasien merasa bahwa interaksi dengan perawat merupakan hal yang paling penting untuk mengetahui kondisi keluarga, dan merupakan kesempatan untuk berbagi pengetahuan, perasaan dan informasi sehingga dapat mengurangi rasa cemas yang dialami keluarga. Keluarga yang anggota keluarganya dirawat diruang IGD akan mengalami cemas secara psikologis. Komunikasi

terapeutik diterapkan oleh perawat dalam membina hubungan dengan keluarga pasien untuk meningkatkan rasa saling percaya, dan apabila tidak diterapkan akan menganggu hubungan terapeutik yang berdampak pada ketidakpuasan keluarga pasien, (Zahroh Shaluhiyah, 2017)

Ketepatan waktu pada layanan kegawatdaruratan merupakan focus utama di negara- negara secara keseluruhan. keadaan merupakan suatu kondisi kritis saat seseorang memerlukan bantuan medis secara efektif dan efisien untuk menolong seseorang dari ancaman jiwa maupun kecatatan. Dimana keluarga merasa cemas ketika di ruang instalasi gawat darurat. Data kunjungan masuk pasien ke IGD di indonesia sejumlah 4.402.205 pasien. Dengan jumlah itu 70% keluarga pasien mengalami kecemasan yang disebabkan oleh kurangnya informasi dan 40% keluarga mengalami kecemasan yang disebabkan kurangnya perawat dalam berkomunikasi (Ulfah Hasana, 2019).

Pelayanan gawat darurat di provinsi jawa tengah terdapat kenaikan pada tahun 2011-2012 dari 98% menjadi 100% dengan bermacam-macam persoalan. Keanekaragaman pasien dan keluarga di IGD yang datang dari bermacam-macam pengalaman, pendidikan, kebudayaan, serta sosial ekonomi yang menyebabkan tanggapan dari tiap pasien akan beragam antara satu sama lain. Jika harapan keluarga pasien sudah terpenuhi serta terjalin interaksi yang baik maka mereka akan merasa puas dengan pelayanan perawat di IGD. Sebaliknya keluarga pasien maupun pasien sering merasakan kerja perawat tidak mandiri serta tidak tepat tanggap, sopan, ramah, dan kurangnya berkomunikasi. Penilaian itu adalah salah satunya karen beberapa hal yang salah satunya adalah ketidaktauuan keluarga pasien tentang prosedur pentalaksanaan pasien oleh perawat diruang IGD sehingga menimbulkan rasa cemas (Marlen Febiyana Patty, 2015) .

Hal yang di wajibkan untuk dilaksanakan perawat di ruang IGD guna memelihara interaksi yang baik dengan pasien ialah mengusahakan pemenuhan keperluan kesembuhan pasien serta menjelaskan prosedur

tindakan lewat interksi terapeutik perawat mampu memahami perasaan dan keperluan pasien serta menerangkan tahapan pada tindak keperawatan. Hubungan saling keterbukaan antara perawat dan pasien dalam pelayanan keperawatan dikenal dengan komunikasi terapeutik perawat, yang adalah profesional komunikasi perawat (Rivelino S Hamel, 2014).

Komunikasi terapeutik dimaksudkan untuk mengurangi kekhawatiran keluarga pasien karena keluarga merasakan bahwa interaksi dengan perawat adalah momen untuk berbagai informasi agar mampu menghadapi kecemasan. Keluarga dengan anggota keluarga yang berada di rumah sakit cenderung merasakan kecemasan secara psikologis, yang akan bertambah jika salah seorang anggota keluarga pada ruang Instalasi Gawat Darurat (Mundakir, 2016). Di kabupaten kebumen jumlah kunjungan keluarga pasien di instalasi gawat darurat sebanyak 429.479. dimana dalam jumlah itu keluarga pasien dengan berbagai ragam jenis yang berbeda dari kalangan SDM rendah maupun SDM atas (profil kesehatan kebumen).

Di ruang Instalasi Gawat Darurat komunikasi terapeutik ditetapkan oleh perawat saat berelasi dengan pasien maupun keluarga pasien sehingga terdapat peningkatan kepercayaan, jika tidak di terapakan dapat menghambat relasi terapeutik yang berujung pada rasa tidak puas, kecemasan dan pelayanan pasien. Pasien dan keluarga akan merasakan kepuasan apabila kerja tenaga layanan kesehatan yang didapatkan lebih dari ekspektasi, serta sebaliknya ketidakpuasan atau rasa kecewa, cemas pasien akan dialami jika pelayanan tenaga kesehatan yang diterima tidak memenuhi ekspektasinya. Perawat yang mempunyai keterampilan berbicara secara terapeutik tidak sulit untuk menjalin relasi kepercayaan dengan pasien maupun keluarga pasien dan mencegah terjadinya masalah ilegal. Komunikasi adalah hal yang sangat dibutuhkan sebagai wadah untuk meraih tujuan dengan bekerjasama (Pohan, 2013).

Fenomena kecemasan di ruang IGD rasa khawatir serta ketakutan yang sering di alami oleh keluarga dapat terpengaruh dari perilaku serta

metode komunikasi perawat. Kecemasan serta dan ketakutan dapat meningkat saat melaksanakan suatu tindakan tanpa keberadaan komunikasi yang jelas sehingga mengakibatkan keluarga serta pasien memberikan penolakan. Penjelasan keluarga diberikan untuk mengurangi rasa cemas serta mendukung kerja sama keluarga dengan perawat. Hal ini apabila tidak diikuti dengan komunikasi yang baik akan menimbulkan masalah yang menyebabkan kecemasan yang ditimbulkan oleh keluarganya. Contoh peristiwa yang menyebabkan hal ini yakni pasien beserta keluarga tidak mengetahui tata cara penatalaksanaan pasien oleh perawat di ruang IGD (Awwaludin, 2019) .

Hasil penelitian Kun Ika Nur Rahayu yang berjudul Hubungan antara komunikasi terapeutik petawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang intensive care unit menunjukan sebesar 29(96,7%) partisipan dan hanya 1 (33%) responden yang menganggap komunikasi terapeutik sudah cukup diberikan. Berdasarkan level kecemasan keluarga sebanyak 10 (33,3%) keluarga meraskan kecemasan berat dan ringan. Hal ini meunujukan bahwa komunikasi terapeutik telah diberikan oleh perawat dengan baik (Rahayu, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebelumnya yang di lakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada 28 November kunjungan pasien selama 3 bulan terahir sebanyak 3.955 pasien terhitung dari bulan Agustus 2020. Dari 10 kuisioner komunikasi terapeutik yang diberikan kepada keluarga pasien 5 diantaranya menyatakan bahwa perawat sudah melakukan komunikasi terapeutik kepada keluarga pasien, dan 5 kuisioner lainnya menyatakan bahwa komunikasi terapeutik pada keluarga pasien belum dilakukan sesuai dengan SOP. Sedangkan tingkat kecemasan keluarga pasien, dari menggali data menggunakan metode kuisioner, 10 responden dapat di simpulkan bahwa yang mengalami kecemasan cukup banyak. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan “Hubungan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Instalasi Gawat Darurat”.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan “Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong“.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui relasi komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui perawat dalam melakukan Komunikasi terapeutik di ruang IGD PKU Muhammadiyah Gombong.
- b) Mengetahui tingkat kecemasan keluarga pasien pada saat komunikasi terapeutik perawat di ruang IGD PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi perawat lebih patuh dalam berkomunikasi terapeutik khususnya di ruang IGD untuk mengurangi kecemasan keluarga.

2. Bagi Institusi Kesehatan/Pendidikan

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai kepustakaan khususnya tentang relasi komunikasi terapeutik perawat atas level kecemasan keluarga pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat.

3. Bagi Peneliti

Pengembangan ranah penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai relasi komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat.

4. Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi kepada keluarga dan pasien mengenai perasaan cemas khususnya di ruang Instalasi Gawat Darurat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi serta data dasar dalam studi selanjutnya tentang hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan dengan peneliti ini
Muhammad Irfanudin, Achir Yani S, Titin Ungsianik 2020	Hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan keluarga (Primary Caregiver) yang anggota keluarganya dirawat di instalasi gawat darurat	Penelitian ini menggunakan 75 responden sebagai sampel dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif pemeliharaan sampel dilaksanakan menggunakan metode proporsional sampling. Instrumen studi ini memanfaatkan caring behavior assessment tool (CBA) dan departmental anxiety stress scale (DASS 42). Variabel dalam independen ini adalah perilaku caring perawat sedangkan variabel dependen ini adalah tingkat kecemasan.	Hasil studi ini menghasilkan dampak bahwa sikap peduli perawat wajib dijadikan menjadi kebiasaan untuk memberikan asuhan keperawatan serat pihak manajemen rumah sakit memutuskan peraturan yang berhubungan dengan sikap peduli perawat pada pelayanan di IGD.	Perbedaan penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasi Sedangkan persamaan ini menggunakan variabel terikat dan 1 variabel bebas.
Ulfa Hasanah, Juswantri	Pengaruh komunikasi terapeutik	Studi ini memanfaatkan deskriptif korelasi dengan pendekatan	Hasil studi ini dapat menjadi masukan bagi	Perbedaan studi ini menggunakan

2019.	terhadap stres keluarga pasien di instalasi gawat darurat RSUD arifin achmad provinsi riau	kuantitatif yang menggunakan rancangan cross sectional, pada studi ini dilaksanakan di IGD RSUD Arifin Achmad provinsi Riau terhadap 95 responden. Instrumen ukur yang dimanfaatkan adalah kuesioner dan lembar observasi serta kuesioner	perawat dan RS dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik.	pendekatan one grup pre dan post test design . Persamaan ini menggunakan metode kuantitatif.
-------	--	---	---	--



DAFTAR PUSTAKA

- Akriana N Tumbuan, R. M. (2015). Hubungan Respon Time Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kategori Triase Kuning Di IGD Rsu GMIM Kalooran Amurang. *Ejurnal Keperawatan*.
- Andarmoyo, S. (2012). *Konsep Teori Proses dan Praktik Keperawatan*. Jakarta: Graha ilmu.
- Anita, P. (2015). Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSU Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Keperawatan*.
- Ardiyani, V. M. (2015). Peran perawat triage terhadap waiting time dan length di instalasi gawat darurat . *jurnal ilmiah ilmu kesehatan*, 39-50.
- Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan* . jakarta.
- At Sriati, Z. F. (2014). Prediktor Stress Keluarga Akibat Anggota Keluarganya Dirawat di General Intensive Care Unit. *MKB*, 152.
- Awwaludin. (2019). Hubungan pendidikan lama kerja dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di RSUD Sawerigading kota Palopo. *Jurnal Kesehatan Luwu Jaya*.
- Donner N C, L. C. (2013). *Differences in Anxiety and Emotional Behaviour*. e journal indonesia, 5.
- Dr. Nursalam, M. (2014). *Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Jl. Raya Lentang Agung No.101 Jagakarsa, Jakarta selatan 12610: Penerbit salemba medika.
- Duckworth, K. (2013). *Mental illnes Facts and Numbers*. e journal, 1.
- Euis Desy Mayangsari, R. O. (2014). Hubungan regulasi dan kecemasan pada petugas penyidik polri dan penyidik PNS. *Jurnal psikogenesis*, 16.
- Feva Tridiyawati, R. L. (2020). Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap kecemasan. *Jurnal antara kebidanan*, 1.
- Friscilia Imelda Engel Budikasi, M. R. (2015). Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Kategori Status Fisik Emergency American Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan*.
- Harapan, I. K. (2013). Peran komunikasi terapeutik perawat terhadap kepuasan pasien. *JIK*.
- Hasana, U. J., & Hasana, U. J. (2019). Hubungan Komunikasi terapeutik perawat terhadap stress keluarga pasien di instalasi gawat darurat RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Keperawatan*.
- Hasibuan, E. K. (2020). Perilaku Caring Perawat dengan Koping dan kecemasan keluarga. *Indonesia Journal Of Nursing Science and Practice*.
- Henny Tambengi, V. K. (2017). Hubungan waktu tunggu dengan kecemasan pasien di unit gawat darurat Rsu GMIM Pancaran kasih manado. *e journal keperawatan*.
- Kendall, P. C. (2010). The state trait anxiety inventory a sistematic evaluation. *Journal of consulting and clinical psychology*; Loiha, M. (2016). Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan

- keluarga pasien yang dirawat di ruang hcu RSU SELE BE SOLU KOTA SORONG. *Jurnal kesehatan*, 176 .
- M.Damayanti. (2010). *Komunikasi dalam keperawatan*. Bandung .
- Manurung, N. (2019). Hubungan Fungsi Keluarga Bidang Kesehatan terhadap Relaps Penderita Asma Bronkhiale . *Jurnal Ilmiah Keperawatan* .
- Marlen Febiyana Patty, Y. P. (2015). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Stres Pasien di Ruang Neurologi Rumah Sakit Daerah dr.M.Haulussy Ambon. *Jurnal Komunikasi* .
- McDowell. (2007). *State Trait Anxiety Inventory*. Oxford University Press.
- MENKES. (2010). 2010. *Jurnal keperawatan*.
- Muhammad Irfanudin, T. U. (2020). Hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan keluarga (Primary Caregiver)Yang anggota keluarganya Dirawat Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal keperawatan dan kebidanan*, 214.
- Mundakir. (2016). Komunikasi keperawatan aplikasi dalam pelayanan . *jurnal kesehatan*, 176.
- Nita Arisanti, S. E. (2018). Hubungan Fungsi Keluarga dengan kualitas hidup pasien penyakit kronis di fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Jurnal Kesehatan* .
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. jakarta: perpustakaan nasional RI.
- Nurlaili Hidayati, A. W. (2013). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawta Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Keperawatan*.
- Nursalam. (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan . *jurnal kesehatan*.
- Patrisia Akbar, S. P. (2013). Gambaran Kepuasan terhadap Komunikasi Terapeutik Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Labung Baji Makasar . *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*.
- Pohan. (2013). jaminan mutu layanan kesehatan . *jurnal kesehatan*, 111.
- Priyo Sasmito, E. M. (2018). Penerapan teknik komunikasi terapwutik oleh perawat pada pasien. *jurnal kesehatan poltekkes Ternate*.
- Rahayu, K. N. (2016). Hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang intensive care unit. *Journal of nursing care* .
- Rivelino S Hamel, M. Y. (2014). Hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme coping pada penderita diabetes miltitus tipe II di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum darerah tobelo kabupaten halmahera utara. *e journal keperawatan*, 2.
- Salawati, L. (2020). Penerapan keselamatan pasien rumah sakit. *Jurnal kedokteran dan kesehatan*.
- Sareen J, K. C. (2013). Anxiety Disosder in the DSM new Rules On Diagnosis and Treatment mood and anixity disorders rounds. *e journal*, 43.
- Sarifin Usman Kombih, A. A. (2020). Analisis kepatuhan perawat terhadap penggunaan standar prosedur operasional keperawatan. *Publikasi promosi kesehatan indonesia*, 136-142.

- Struat, G. W. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif. *jurnal kesehatan*.
- Suhaila, M. P. (2015). Pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap pasien di instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta. *Procceding Health Architecture*.
- Suhaila, M. P. (2017). Pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap kepuasan pasien di instalasi bedah sentral RSUD Kota Yogyakarta. *Procceding Health Architecture*.
- Suryani. (2014). *Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: EGC.Tamsuri.Anas.
- Sutejo. (2017). *Keperawatan kesehatan jiwa*. Cimahi: Pustaka Bru Press.
- Taty Hernawati, T. S. (2015). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *jurnal keperawatan*.
- Ulfa Hasana, J. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Atress Keluarga Pasien Di Instalasi gawat darurat rsud arifin achmad provinsi of Riau. *Public Health Journal* , 18.
- W.Struat, G., & Gail, S. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Bandung: Digital Library Universitas BSI.
- Wahyu, A. (2009). Komunikasi Interpersonal antara perawat dan pasien. *Jurnal Keperawatan*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian (Study Pendahuluan)

 **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 471.1/IV.3.LPPM/A/X/2020 Gombong, 19 Oktober 2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :
Direktur Utama
RS PKU Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama	:	Aenalia Ikrima Fatikhah
NIM	:	A11701512
Judul Penelitian	:	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat
Keperluan	:	Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Astuti, M.Kep.
NIK : 08048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 2 Surat Ijin Validitas dan Reliabilitas



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461, Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3m.stikesmugo@gmail.com

No : 046.1/IV.3.LPPM/A/III/2021 Gombong, 04 Maret 2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : *

Kepada Yth.
RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Aenalia Ikrima Fatikhah
NIM : A11701512
Judul Penelitian : Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien diruang instalasi gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Marijadi lembaga pendidikan kesehatan yang 'Unggul', Modern dan Islami

Lampiran 3 Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362
Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



No. : 213/PKU.S/DIR/III/2021
Lamp. : -
Hal : **Balasan Surat**

Sruweng, 05 Sya'ban 1442 H
19 Maret 2021 M

Kepada : Yth.
Ketua LPPM STIKES Muhammadiyah Gombong
Jl.Yos Sudarso No. 461
Gombong 54412

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Ketua LPPM STIKES Muhammadiyah Gombong nomor : 046.1/IV.3.LPPM/A/III/2021 tanggal 04 Maret 2021 tentang Permohonan Ijin Uji Validitas bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong an. **Aenalla Ikrima Fatikhah** dengan judul **Hubungan Komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien diruang Instalasi gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong**, dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan/memberikan izin** untuk memenuhi permohonan tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Diklat
2. Arsip

Kepuasan Pelanggan adalah Prioritas Kami

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.077.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Aenalia Ikrima Fatikhah

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG "

'RELATIONSHIP OF NURSE THERAPEUTIC
COMMUNICATIONS TO PATIENT FAMILY ANXIETY
IN EMERGENCY INSTALLATION ROOM
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Maret 2021 sampai dengan tanggal 11 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 11, 2021 until June 11, 2021.

March 11, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H.

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yes Sudarmo no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com Email : 1p3rstikesmuhgombong@gmail.com

No : 080.1/IV.3.LPPM/A/III/2021 Gombong, 14 Maret 2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong.
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiiin

Seshubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesedianya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	Acnalia Ikrima Fatikhah
NIM	:	A11701512
Judul Penelitian	:	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Keemasan Keluarga Pasien Diruangan Instalasi Gawat Datarat RS PKU Muhammadiyah Gombong.
Keperluan	:	Ijin Penelitian

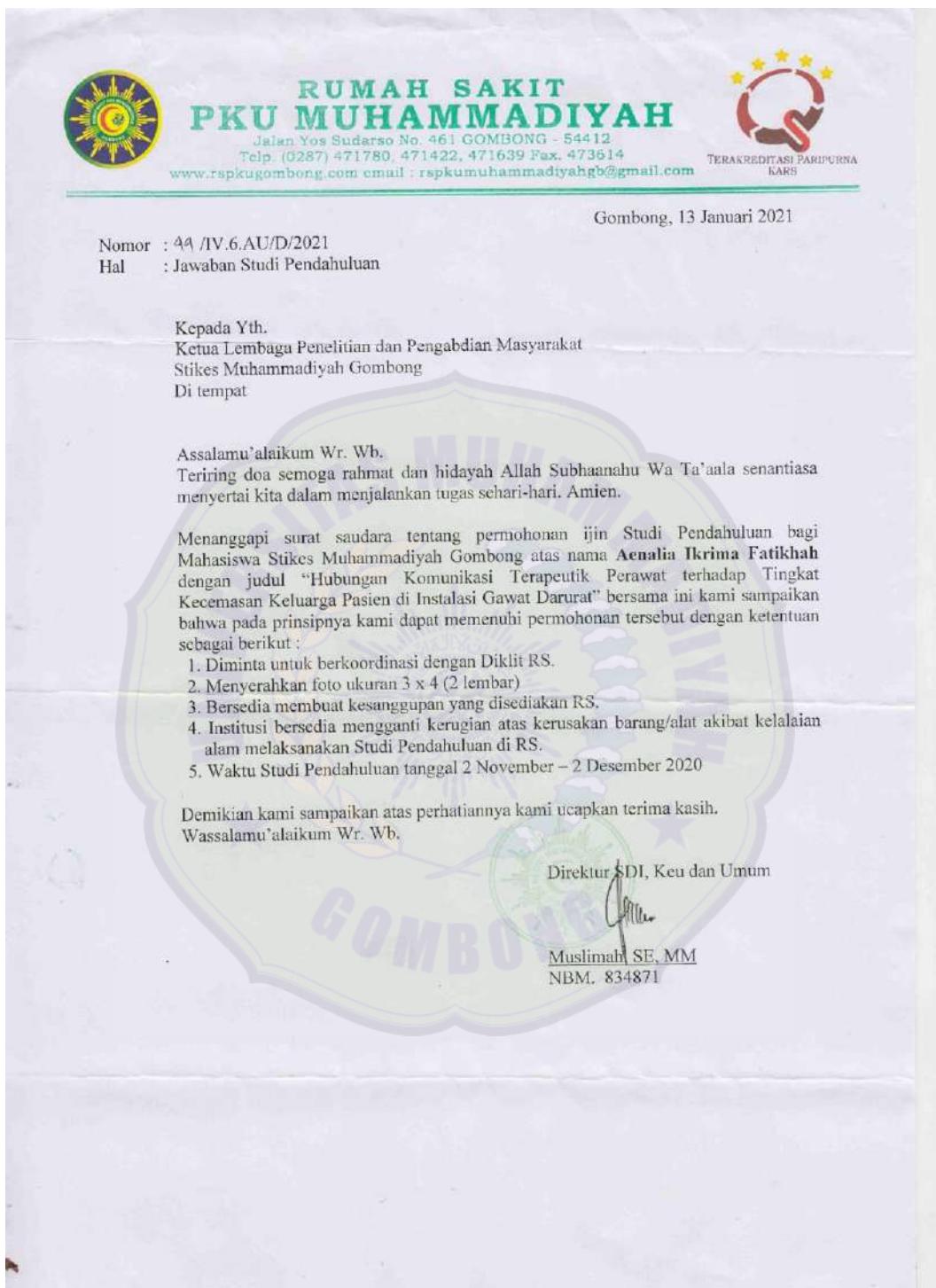
Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 6 Surat Balasan Ijin Validitas dan Reliabilitas



Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian Ke Ruang IGD



RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 COKROGUNUNG 54112
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 470614
www.rspkugombong.com email : rskpkumuhamadiyah@gmail.com



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

SURAT PENGANTAR

Nomor: RS/IV.6.AU/D/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Manajer Pendidikan dan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama Lengkap : AENALIA IKRIMA FATTIKHAH
NIM : A11701512
Nama Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong
Prodi S-1 Keperawatan

Untuk mengadakan **Studi Pendahuluan** di :

Unit : IGD
Judul : Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong
Waktu Pelaksanaan : 17 Maret – 17 April 2021
Metode : Questioner

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk ditunjukkan kepada Kepala Ruang / Ka. Unit sebelum pengambilan data.

An. Manajer Diklit
Kasie Penelitian & Pengembangan,

BARIVAH, SE
NBM. 376302

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian



RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhmadiyahgb@gmail.com



—————
—————

Gombong, 27 Dzulhijjah 1442 H
6 Agustus 2021 M

Nomor : 123IV.6.AU/D/VIII/2021

Lampiran : -

Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIKES Muhammadiyah Gombong

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong atas nama Aenalia Ikrima **Fatikhah** dengan judul "Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong" bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklit RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan Penelitian di RS
5. Waktu Penelitian 17 Maret – 17 April 2021
6. Biaya Penelitian Rp 100.000,00

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Direktur SDI, Keu dan Umum

Hj. Muslimah, SE, MM
NIP. 198.07.98.1

Lampiran 9 surat pernyataan cek semilarity/ plagiari

	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com</p>
--	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiat Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Aenalia Ikrima Fatikhah
NIM : A11701512
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 14%

Gombong, 16 Agustus 2021

Pustakawan
Dafah Mengetahui,
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong
Hinor
(..Pasy. Setiyawati, S.I.P....)
(Ike Mardiat Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



AENALIA IKRIMA 4A A11701512 cek 1.docx

Feb 16, 2021

9326 words / 62633 characters

AENALIA IKRIMA 4A A11701512 cek 1.docx

Sources Overview

5%
OVERALL SIMILARITY

1	id.123dok.com INTERNET	<1%
2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta on 2018-07-19 SUBMITTED WORKS	<1%
3	es.scribd.com INTERNET	<1%
4	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
5	jb.ui.ac.id INTERNET	<1%
6	Universitas Pelita Harapan on 2019-11-26 SUBMITTED WORKS	<1%
7	eprints.umm.ac.id INTERNET	<1%
8	lain Palopo on 2020-07-03 SUBMITTED WORKS	<1%
9	www.digilib.stikesmuhgombong.ac.id INTERNET	<1%
10	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2015-01-15 SUBMITTED WORKS	<1%
11	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2016-02-17 SUBMITTED WORKS	<1%
12	eprints.poltekkesjogja.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

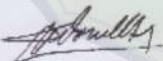
- None

Lampiran 10 Lembar Komunikasi Efektif Rumah Sakit PKU Gombong

RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  Jl. Yos Sudarmo No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 471422	KOMUNIKASI EFEKTIF VIA TELEPON		
	Nomor Dokumen:	Nomor Revisi:	Halaman :
	NO : SPO. 06. 001	00	1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG	
	01 Februari 2018	 dr. Ibnu Naser Arrohimi, S.Ag., MMR NBM. 785.743	
I. Pengertian	Komunikasi verbal antar perawat dan atau staff medis yang mampu mengurangi kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien selama dalam perawatan di rumah sakit melalui pemberian informasi yang tepat waktu, akurat, lengkap, jelas dan dipahami oleh penerima pesan.n.		
II. Tujuan	<p>Tujuan Umum : Meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan keakuratan semua informasi 2. Memastikan semua informasi terkini tentang status kesehatan pasien disampaikan dengan tepat dan benar 3. Menurunkan angka kesalahan atau <i>near miss</i> 4. Meningkatkan keselamatan pasien 		
III. Kebijakan	Berdasarkan SK Direktur Utama No. 135/KEP/IV.6.AU/A/2018 tentang Kebijakan Manajemen Operasional RS PKU Muhammadiyah Gombong Revisi 1		
IV. Prosedur	<p>PERSIAPAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf penelepon menyiapkan informasi dan data yang akan disampaikan kepada pihak yang ditelepon. 2. Menyiapkan alat tulis dan rekam medik <p>PELAKSANAAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf penelepon mengucapkan salam : "Assalamu'alaikum" 2. Staf penelpon memperkenalkan diri: "saya.....dari unit" 3. Staf penelepon memastikan bahwa orang yang ditelepon sudah sesuai : "apakah betul ini dokter/profesi lain.....?" 4. Staf penelepon melakukan komunikasi dengan SBAR: <ul style="list-style-type: none"> S : Situation : Sebutkan nama dan asal ruangan. Masalah kondisi pasien B : Background : Hasil-hasil pemeriksaan sesuai kondisi pasien A : Assessment : Tindakan yang telah dilakukan R : Recommendation : Hasil dari instruksi dokter penanggungjawab dan usulan tindakan yang bisa dilakukan 5. Staf penelepon melakukan prosedur TUL BA KON : <i>Tulis Baca Konfirmasi</i> 		

<p style="text-align: center;">RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p>  <p>Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 471422</p>		KOMUNIKASI EFEKTIF VIA TELEPON		
		Nomor Dokumen:	Nomor Revisi:	Halaman :
		NO : SPO. 06. 001	00	2/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p style="text-align: center;">Tanggal Terbit: 01 Februari 2018</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid green; padding: 2px; display: inline-block;"> TERKENDALI </div>			
IV. Prosedur	<p>a. Staf penelepon (penerima informasi) mencatat informasi/instruksi yang diterima b. Staf penelepon (penerima informasi) membaca ulang informasi yang telah ditulis. Untuk pelaporan hasil kritis radiologi dan laboratorium serta obat <i>High Alert Medication</i> kategori <i>sound alike</i> dilakukan spelling/pengejaan alfabetik dengan kamus yang telah ditetapkan rumah sakit. c. Staf penerima informasi melakukan konfirmasi apakah informasi yang diterima telah sesuai dengan yang disampaikan oleh pemberi informasi. d. Beri tanda tangan dan nama jelas perawat yang menerima order atau informasi, catat jam prosedur terjadi dengan membubuhkan cap read back. e. Lakukan verifikasi dalam waktu 1 x 24 jam kepada dokter yang memberikan order pada saat datang berkunjung dengan membaca kembali perintah yang diberikan kemudian memberi tanda tangan dan nama jelas, tanggal dan jam verifikasi cap read back pada lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi.</p>			
V. Unit Terkait	<p>1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. IGD 4. ICU 5. HD 6. Instalasi Laboratorium 7. Instalasi Radiologi 8. Instalasi Farmasi</p>			

Diperiksa Oleh
Ketua Komite PMKP


dr. Oke Kadarullah, Sp.THT.KL

Disiapkan Oleh
Ketua Tim Keselamatan Pasien


dr. Hj Nur Hidayani

Lampiran 11 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR INFORMED CONSENT (persetujuan responden)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Sudah mendengarkan dari penelitian ini dan menyatakan bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden.

Nama : Aenalia ikrima fatikhah

Instasi : Universitas Muhammadiyah gombong

Dengan judul “Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan keluarga pasien diruang Instalasi gawat darura Rs Pku Muhammadiyah Gombong”.

Peneliti

Responden

Aenalia ikrim f

(.....)

Lampiran 12 Lembar Penjelasan Peneliti

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK RESPONDEN

Peneliti akan melakukan penelitian mengenai :

Judul penelitian :

“Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang instalasi gawat darurat Pku Muhammadiyah gombong”

Tujuan :

Untuk mengetahui “Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap keluarga Pasien di ruang instalasi gawat darurat Pku Muhammadiyah gombong”.

Penjelasan sebelum persetujuan (PSP) :

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data kepada keluarga pasien yang berada diruang instalasi gawat darurat dengan menggunakan kuisioner. Data tersebut untuk mendapatkan informasi tentang “Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di instalasi gawat darurat”. Tidak ada jawaban benar dan salah, oleh karena itu di harapkan kesediaan responden untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Perlakuan yang diterapkan kepada responden :

Penelitian ini merupakan korelasi (menghubungkan). Penelitian ini meminta persetujuan dari responden, perlakuan yang diberikan adalah dengan menyebar kuisioner terstruktur kepada responden selama kurang lebih 20-30 menit termasuk mengisi informed consent. Responden akan mendapatkan bingkisan berupa barang sebagai ucapan terimakasih telah menjadi responden dalam penelitian ini.

Lampiran 13 Kuisioner

Instrumen pelaksanaan Komunikasi Terapeutik

Petunjuk pengisian

Baca setiap pertanyaan dan beri tanda (✓) pada kolom jawaban pada setiap pertanyaan yang menunjukkan bagaimana perawat melakukan komunikasi terapeutik kondisi keluarga anda yang sedang di rawat di ruang instalasi gawat darurat. Tidak ada jawaban benar dan salah. Berikan jawaban yang paling baik dalam mengisi kolom dibawah ini

Nama perawat (inisial) : _____

Sif : _____

Tindakan terahir yang dilakukan : _____

No	Rincian kegiatan	Sering dilakukan	Sama sekali tidak dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak dilakukana
1.	Pra interaksi 1. mengumpulkan data				
	2. menyiapkan alat yang dibutuhkan				
	3. menilai kesiapan diri perawat				
2.	Tahap orientasi 1. memberi salam dan senyum				
	2. melakukan validasi				
	3. memperkenalkan diri / nama perawat				
	4. menanyakan nama panggilan kesukaan				

	klien/keluarga				
	5. menjelaskan tanggung jawab perawat kepada klien/keluarga				
	6. menjelaskan peran perawat kepada klien/keluarga				
	7. menjelaskan apa yang akan dilakukan				
	8. menjelaskan tujuan yang akan dilakukan				
	9. menjelaskan waktu yang di butuhkan untuk melakukan tindakan				
	10. menjelaskan kerahasiaan klien kepada keluarga				
3.	Tahap kerja 1. memberi kesempatan kepada klien/keluarga untuk bertanya				
	2. menanyakan keluhan apa yang di rasa				
	3. memulai kegiatan dengan cara yang baik				
	4. melakukan kegiatan sesuai dengan rencana				
4.	Tahap terminasi 1. menyimpulkan hasil apa yang di laakukan oleh perawat				
	2. memberikan reinforcement positif				
	3. merencanakan tindak lanjut dengan				

	keluarga/klien				
4.	melakukan kontrak (waktu,tempat,topik)				
5.	mengahiri komunikasi dengan baik				

Instrumen kecemasan State Trait Anxiety
Kuisisioner Bagian S

Petunjuk pengisian

Baca setiap pertanyaan dan beri tanda (✓) pada kolom jawaban pada setiap pertanyaan yang menunjukkan bagaimana perasaan anda saat ini dengan kondisi keluarga anda yang sedang di rawat di ruang instalasi gawat darurat. Tidak ada jawaban benar dan salah. Berikan jawaban yang paling baik dalam menggambarkan perasaan anda saat ini.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

No	Perasaan	Tidak sama sekali	Kurang merasakan	Cukup merasakan	Sangat merasakan
1.	Saya merasa tenang				
2.	Saya merasa aman				
3.	Saya merasa tegang				
4.	Saya merasa tertekan				
5.	Saya merasa tenram				
6.	Saya merasa kesal				
7.	Saya merasa khawatir akan mengalami kemalangan				

8.	Saya merasa puas				
9.	Saya merasa takut				
10.	Saya merasa nyaman				
11.	Saya merasa percaya diri				
12.	Saya merasa gugup				
13.	Saya merasa gelisah				
14.	Saya merasa tidak dapat memutuskan sesuatu				
15.	Saya merasa santai				
16.	Saya merasa cukup dengan kondisi ini				
17.	Saya merasa khawatir.				
18.	Saya merasa bingung				
19.	Saya merasa kuat menghadapi kondisi ini				
20.	Saya merasa senang dengan kondisi ini				

Lampiran 14 Lembar Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1
KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

NAMA : AENALIA IKRIMA FATIKHAH

NIM : A11701512

PEMBIMBING 1 : PUTRA AGINA W.M.Kep

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
16oktober 2020	• TEMA	Konsul tema (kecemasan dan komunikasi)	
20oktober 2020	JUDUL	ACC Judul (Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien diruang igd)	
4november 2020	Bab 1	Konsul BAB 1	
17november 2020	Bab 1	Revisi bab 1 <ul style="list-style-type: none">• Cek penulisan• Manajemen referensi	
11 desember 2020	Bab 2	Acc bab 1 <ul style="list-style-type: none">• Konsul bab 2• Revisi bab 2• Kerangka teori• Jelaskan lebih detail STAI	
5 januari 2021	Bab 3	Acc bab 2 <ul style="list-style-type: none">• Konsul bab 3• Cek kuisioner• Cek uji statistik• Cek uji valid dan realibilitas	
20 januari 2021	Bab 3	Acc lanjut sidang proposal	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1
KEPERAWATAN**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

NAMA : AENALIA IKRIMA FATIKHAH
NIM : A11701512
PEMBIMBING 1 : PUTRA AGINA WS.M.Kep

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
21 Juni 2021	Bab 4 dan 5	Konsul bab 4 dan 5 Revisi <ul style="list-style-type: none">• Bab 4 hasil penelitian• Cek bab 4 tabel4.2• Cek bab 4 tabel• Perhatikan pembuatan tabel• Cek bab 5 tambahkan keterbatasan penelitian	
13 juni 2021	Bab 4 dan 5	Revisi bab 4 dan 5 <ul style="list-style-type: none">• Bab 5 saran sesuaikan dengan hasil• Realibilitas (tulisan di betulkan)• Perhatikan jenis huruf	
23 juli 2021	Bab 4 dan 5	ACC BAB 4 DAN 5	
2 agustus 2021	Bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none">• ACC lanjut sidang hasil	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1
KEPERAWATAN**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

NAMA : AENALIA IKRIMA FATIKHAH
NIM : A11701512
PEMBIMBING 1 : ISMA YUNIAR.M.Kep

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
16oktober 2020	• TEMA	Konsul tema (kecemasan dan komunikasi)	
20oktober 2020	JUDUL	ACC Judul (Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien diruang igd)	
5 januari 2021	Bab 1	Konsul BAB 1 <ul style="list-style-type: none">• Tambahkan prevelensi• Benarkan tujuan husus	
12januari 2021	Bab 2	Acc bab 1. Konsul bab 2 <ul style="list-style-type: none">• Tambahkan materi, keluarga dan lingkup IGD• Tambhakna kolom di kerangka teori.	
25januari 2021	Bab3	Acc bab 2 Konsul bab 3 <ul style="list-style-type: none">• Definisi operasional• Kisi kisi kecemasan• Uji validitas dan realibilitas• Poin komunikasi terapeutuik	
29januari 2021	Bab 3	Acc bab 3 <ul style="list-style-type: none">• Penulisan di rapihkan	
4februari2021	Bab 3	Acc lanjut sidang proposal	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1
KEPERAWATAN**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

NAMA : AENALIA IKRIMA FATIKHAH
NIM : A11701512
PEMBIMBING 1 : ISMA YUNIAR.M.Kep

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
13 Juli 2021	Bab 4 dan 5	Konsul bab 4 dan 5 Revisi <ul style="list-style-type: none">• Bab 4 hasil penelitian• Cek kembali analisa peneliti bab 4• Bab 5 saran sesuaikan dengan hasil penelitian• Referensi di update	
2 agustus 2021	Bab 4 dan 5	Revisi bab 4 dan 5 <ul style="list-style-type: none">• Saran sesuaikan kesimpulan	
15 Agustus 2021	Bab 4 dan 5	ACC sidang hasil <ul style="list-style-type: none">• ACC	

Lampiran 15 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Feb 2021	Mrt 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
Pengajuan tema dan judul										
Studi pendahuluan										
Penyusunan proposal										
Ujian proposal										
Perbaikan proposal dan uji etik										
Penelitian										
Analisa data										
Hasil dan pembahasan										
Seminar hasil										

Statistics

	Komunikasi Terapeutik Perawat	Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien
N	132	132
Valid		
Missing	0	0

Frequency Table

Komunikasi Terapeutik Perawat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	53	40,2	40,2	40,2
Baik	79	59,8	59,8	100,0
Total	132	100,0	100,0	

Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah Sekali	2	1,5	1,5	1,5
Rendah	2	1,5	1,5	3,0
Sedang	19	14,4	14,4	17,4
Tinggi	64	48,5	48,5	65,9
Sangat Tinggi	45	34,1	34,1	100,0
Total	132	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi Terapeutik Perawat * Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien	132	100,0%	0	,0%	132	100,0%

Komunikasi Terapeutik Perawat * Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Crosstabulation

			Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien					Total
			Rendah Sekali	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Komunikasi Terapeutik Perawat	Cukup	Count	0	0	9	22	22	53
		% within Komunikasi Terapeutik Perawat	,0%	,0%	17,0%	41,5%	41,5%	100,0%
		% of Total	,0%	,0%	6,8%	16,7%	16,7%	40,2%
Baik	Count	2	2	10	42	23	79	
		% within Komunikasi Terapeutik Perawat	2,5%	2,5%	12,7%	53,2%	29,1%	100,0%
		% of Total	1,5%	1,5%	7,6%	31,8%	17,4%	59,8%
Total	Count	2	2	19	64	45	132	
		% within Komunikasi Terapeutik Perawat	1,5%	1,5%	14,4%	48,5%	34,1%	100,0%
		% of Total	1,5%	1,5%	14,4%	48,5%	34,1%	100,0%

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Terapeutik Perawat	132	53	82	66,76	5,788
Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien	132	20	77	48,66	7,851
Valid N (listwise)	132				

Nonparametric Correlations

Correlations

			Komunikasi Terapeutik Perawat	Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien
Spearman's rho	Komunikasi Terapeutik Perawat	Correlation Coefficient	1,000	-,185*
		Sig. (2-tailed)	.	,034
		N	132	132
	Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien	Correlation Coefficient	-,185*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,034	.
		N	132	132

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas
Correlations

		Total	
Item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,824(**) ,000 20	I Item13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,779(**) ,000 20	Item14 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,812(**) ,000 20	Item15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,848(**) ,000 20	Item16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,760(**) ,000 20	Item17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,797(**) ,000 20	Item18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,575(**) ,008 20	Item19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,749(**) ,000 20	Item20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,735(**) ,000 20	Item21 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,798(**) ,000 20	Item22 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,883(**) ,000 20	Total Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,689(**) ,001 20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	68.1000	151.989	.802	.958
Item2	68.1000	151.779	.750	.959
Item3	67.9000	153.568	.791	.958
Item4	67.9000	149.042	.825	.958
Item5	68.2500	154.934	.734	.959
Item6	68.0500	152.155	.772	.958
Item7	68.0500	157.839	.534	.961
Item8	68.1000	153.568	.720	.959
Item9	68.2000	154.800	.707	.959
Item10	68.0500	154.787	.777	.959
Item11	68.0500	148.997	.867	.957
Item12	68.0000	155.263	.655	.960
Item13	67.8500	155.082	.634	.960
Item14	67.9500	151.839	.822	.958
Item15	68.2000	150.589	.744	.959
Item16	67.8500	154.134	.683	.959
Item17	67.8500	155.082	.634	.960
Item18	67.9000	154.621	.818	.958
Item19	67.8500	159.608	.579	.960
Item20	68.0500	156.576	.602	.960
Item21	68.1000	156.095	.589	.960
Item22	67.9000	156.095	.648	.960

No	Komunikasi Terapeutik																				Total		
	Pra interaksi			Tahap orientasi												Tahap kerja							
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	
1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	73	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	83
4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
6	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	77
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	77
8	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	72
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
10	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	62
11	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	70
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
13	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	55
14	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	67	
15	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	79
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	55
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
18	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	56
19	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	46
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86	